

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan adalah satu dari banyaknya hal yang dapat dijadikan patokan hidup yang dinilai masih dibawah garis kesejahteraan. Kota Bandung yang masih termasuk kota besar dengan gemerlapan kehidupan siang dan malam yang tak berhenti nampaknya masih menyimpan rahasia, bahwa masih banyak warga Kota Bandung tinggal dibawah garis kemiskinan dan jauh dari kata sejahtera.

Berdasarkan informasi dari Lembaga Statistik Nasional (LSN, 2020), sensus penduduk Kota Bandung terdatasebanyak 2.444.160 jiwa. Namun, sangat disayangkan berbarengan dengan tingginya angka sensus penduduk warga Kota Bandung diikuti dengan bertambahnya jumlah angka penduduk miskin dalam beberapa tahun terakhir karena adanya pandemi COVID-19 yang berkepanjangan menjadi satu dari banyaknya alasan terjadinya lonjakan angka kemiskinan di Kota Bandung.

Jumlah warga miskin bertambah sebanyak 12.480 jiwa yang terdata sejak tahun 2020 hingga 2021. Menurut publikasi (BPS, 2022), warga miskin terhitung sebanyak 100.020 jiwa di awal tahun 2020. Kemudian, data tersebut bertambah dengan memasukan total 112.500 jiwa miskin di Kota Bandung untuk periode tahun 2021.

Tetapi meskipun begitu, kondisi tersebut berbanding terbalik dengan data indeks pembangunan manusia (IPM) Kota Bandung. Meski dalam pengaruh pandemi COVID-19, IPM di Kota Bandung naik sekitar 0,45 poin dari data tahun

2020 yang berkisar 81,51 poin. Maka dari itu pada tahun 2021 Berdasarkan informasi yang ada, nilai IPM di Kota Bandung mampu mencapai 81,96 poin (LSN, 2021).

Manusia sebagai entitas sosial dan entitas ekonomi pada dasarnya senantiasa dihadapkan dengan persoalan ekonomi. Persoalan ekonomi yang dihadapi manusia pada kenyataannya adalah kebutuhan manusia yang jumlahnya tanpa batas. Menurut informasi dari Lembaga Statistik Nasional (LSN), Indonesia mengalami penyusutan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 sebesar -2,07% (LSN RI, 05 Februari 2021). Keadaan ini menyebabkan ekonomi Indonesia pada tahun 2020 mengalami deflasi atau penurunan tajam akibat pandemi Covid-19.

Pemerintah Indonesia telah menerbitkan berbagai kebijakan untuk mengurangi dampak dari penyebaran pandemi Covid-19, namun kebijakan tersebut mengakibatkan penurunan tingkat konsumsi Rumah Tangga (RT) dan konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani Rumah Tangga (LNPR). Konsumsi di Indonesia tidak terkontrol karena kondisi yang terjadi dan menyebabkan ekonomi pada konsumsi Rumah Tangga (RT) mengalami penurunan dari 5,04% menjadi -2,63%, serta konsumsi Lembaga Non Profit yang melayani Rumah Tangga (LNPR) turun dari 10,62% menjadi -4,29% (Hayati, 2022).

Tidak hanya konsumsi, penanaman modal juga mengalami penurunan dari 3,25% menjadi 1,94%. Pengurangan ini mempengaruhi ekonomi Indonesia. Penurunan investasi lebih signifikan akibat berkurangnya lapangan pekerjaan. Kegiatan ekspor dan impor juga mengalami penurunan drastis yang berdampak pada nilai ekonomi Indonesia (Hayati, 2022). Melihat kontraksi pada tahun 2020,

pemerintah merumuskan strategi kebijakan untuk memulihkan perekonomian Indonesia.

Pemerintah optimis dalam menerapkan kebijakan dengan konsistensi serta membangun kerja sama dengan seluruh elemen bangsa. Ini tidak hanya dilakukan oleh pemerintah pusat, tetapi harus didukung sepenuhnya oleh pemerintah daerah sebagai peran utama dalam gerakan pemulihan ekonomi Indonesia saat itu.

Pemerintah daerah memiliki peran strategis dalam mempercepat dan meningkatkan efektivitas pemulihan ekonomi serta memahami struktur ekonomi daerah, demografi, dan kondisi sosial ekonomi masyarakatnya selama pandemi. Masyarakat dan pelaku usaha juga memainkan peran penting dalam gerakan pemulihan ekonomi. Pemerintah memberikan kemudahan dalam kebijakan fiskal maupun moneter, dan kedua kebijakan ini dapat diterima secara positif oleh masyarakat dan pelaku usaha serta dapat bergerak maju sesuai dengan rencana pemerintah untuk memulihkan ekonomi yang telah mengalami kontraksi.

Cipadung Kulon merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Bandung Kulon, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia. Kelurahan ini berada di bagian barat daya Kota Bandung dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Bandung.

Wilayah Cipadung Kulon memiliki luas sekitar 1,31 km² dengan populasi sekitar 17.500 jiwa (berdasarkan data LSN tahun 2020). Di kelurahan ini terdapat beberapa institusi pendidikan seperti sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas, serta fasilitas umum lainnya seperti masjid, puskesmas, dan pasar.

Tabel 1.1
Data Sebaran Keluarga Miskin Berdasarkan Tingkat Kemiskinan (Desil 1)
Kelurahan di Kecamatan Panyileukan

No	Kelurahan/ Kelurahan	Rumah Tangga Miskin
1	Cipadung Kidul	76 RTM
2	Cipadung Kulon	89 RTM
3	Cipadung Wetan	64 RTM
4	Mekar Mulya	38 RTM

Sumber: <https://data.bandung.go.id>

Berdasarkan informasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat sejumlah besar rumah tangga kurang mampu di wilayah Kelurahan kecamatan Panyileukan. Ini menunjukkan bahwa masih ada banyak individu yang memerlukan bantuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dari pemerintah setempat.

Dalam menanggulangi permasalahan ekonomi salah satunya perlu mengembangkan suatu usaha ataupun lapangan pekerjaan sehingga dapat menurunkan angka kemiskinan dan tingkat pengangguran yang terjadi di wilayah tertentu, khususnya di Cipadung Kulon, yang memiliki metode untuk mendorong peningkatan UMKM melalui PKK atau Program Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga, sebuah gerakan nasional yang dibentuk oleh Ibu Tien Soeharto pada tahun 1974. Gerakan ini bertujuan untuk memperkuat peran wanita dalam proses pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Salah satu program PKK adalah UP2K atau Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga. Inisiatif ini dijalankan untuk memberikan bantuan serta dukungan kepada keluarga yang membutuhkan agar mampu meningkatkan

penghasilan mereka dan mencapai kesejahteraan yang lebih baik. Program UP2K-PKK Cipadung Kulon merupakan suatu program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi dan sosial. Program ini dilaksanakan oleh PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di wilayah Cipadung Kulon, Kota Bandung.

Program ini berfokus pada peningkatan keterampilan dan pengembangan usaha mikro, sehingga masyarakat dapat mandiri secara ekonomi. Selain itu, program ini juga memberikan pelatihan-pelatihan dalam bidang kesehatan dan lingkungan, serta menggalakkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial dan keagamaan.

Cipadung Kulon memiliki cara untuk meningkatkan UMKM dengan adanya salah satu inisiatif yang mendukung perempuan di Kelurahan adalah Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga (UP2K) yang dilaksanakan melalui lembaga Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dengan cara memberikan penyuluhan terkait olahan rumah tangga (Home Industry) agar masyarakat dapat membuat produk rumahan dengan tujuan untuk meningkatkan penghasilan melalui kelompok usaha ekonomi produktif dalam bentuk bisnis individu maupun kelompok, serta dengan adanya pinjaman yang disediakan oleh UP2K, masyarakat terbantu dalam memperoleh modal awal untuk memulai usaha.

Aktivitas UP2K merupakan bagian dari POKJA II PKK, di mana modalnya berasal dari inpres bantuan pembangunan Kelurahan atau bantuan lain dari pemerintah maupun dari swadaya masyarakat sendiri. Program UP2K diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar penerapan pemberdayaan perempuan di tingkat

praktis, sehingga tercipta potensi, kemampuan, dan karakter perempuan yang tidak kalah penting dibandingkan laki-laki.

Program ini adalah upaya untuk membantu masyarakat keluar dari kesulitan ekonomi dengan cara memberdayakan dan membangun masyarakat menjadi individu atau keluarga yang mandiri.

Tujuan umum dari UP2K ini adalah untuk membina dan mengembangkan kegiatan usaha keluarga yang tergabung dalam kelompok atau individu, sehingga secara bertahap mampu menjadi wiraswasta dan memungkinkan munculnya kegiatan yang bersifat kooperatif.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, perumusan masalah dalam pengembangan program Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga-Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) terkait dengan peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kelurahan Cipadung Kulon dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perencanaan program UP2K-PKK dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kelurahan Cipadung Kulon?
2. Bagaimana realisasi program UP2K-PKK untuk mensejahterakan ekonomi masyarakat di Kelurahan Cipadung Kulon?
3. Bagaimana hasil dari program UP2K-PKK yang ada di Cipadung Kulon dalam pengembangan perekonomian untuk mencapai kesejahteraan masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

Oleh karena itu, berdasarkan perumusan masalah yang telah disampaikan, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui perencanaan dari program UP2K-PKK dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kelurahan Cipadung Kulon
2. Untuk mengetahui realisasi program UP2K-PKK dalam mensejahterakan masyarakat yang ada di Kelurahan Cipadung Kulon
3. Untuk mengetahui hasil dari pengembangan Program UP2K-PKK dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Kelurahan Cipadung Kulon.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dengan baik secara akademis maupun praktis. Ada beberapa hal yang dapat memberikan hal baik bagi pembaca dengan mengangkat penelitian ini, diantaranya:

1. Secara Akademis

Diharapkan dapat memberikan bantuan atau menyajikan rekomendasi pemikiran kepada kalangan akademis dan Departemen Pengembangan Masyarakat Islam tentang mengidentifikasi peluang dan tantangan dalam masyarakat dan ekonomi, melalui Program UP2K-PKK menjadi masyarakat sejahtera

2. Secara Praktis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tambahan mengenai program UP2K- PKK dalam meningkatkan ekonomi masyarakat agar

sejahtera. Dan sebagai pengetahuan dalam program UP2K-PKK memiliki pengaruh dalam pertumbuhan ekonomi masyarakat dan memiliki kontribusi dalam mensejahterakan masyarakat.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian terlebih dahulu sebagai pedoman untuk penelitian yang lebih mendalam serta memperoleh data yang lebih akurat guna menghindari duplikasi, penjiplakan, serta memastikan keaslian dan legalitas penelitian ini. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi gambaran atau referensi untuk melaksanakan studi lebih lanjut. Namun, dalam penelitian tidak dapat dihindari adanya kemiripan dengan studi sebelumnya.

Meskipun demikian, setiap penelitian memiliki pendekatan yang berbeda dalam menguraikan masalah, sehingga menciptakan perbedaan antara peneliti sebelumnya dan yang sekarang.

Dalam proses pembuatan penelitian ini, peneliti melakukan kajian terhadap studi-studi sebelumnya, dan terdapat beberapa kajian yang sudah dilakukan pernah dilakukan sebelumnya serta memiliki kesamaan kajian dengan apa yang sedang penulis teliti, sebagai berikut:

1. Penelitian dengan judul *“Pelaksanaan Program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Di Kelurahan Sungai Tohor Kec. Tebingtinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti”* pada tahun 2017 ditulis oleh Maryati dan Zalil Rusli.

Studi ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode pengambilan sampel purposive yang mengkaji tentang bagaimana

implementasi Program Upaya Meningkatkan Pendapatan Keluarga (UP2K), dengan hasil penelitian yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan.

2. Penelitian dengan judul *“Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K-PKK) Pada Perempuan Di Kelurahan Kenten Laut Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin”* pada tahun 2022 ditulis Oleh Muhammad Faris Hidayatullah. Studi ini menerapkan metode deskriptif kualitatif untuk menganalisis program yang berlangsung dalam kegiatan pemberdayaan perempuan yang dilaksanakan oleh tim pelaksana Program UP2K.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong dan menghambat Program UP2K pada perempuan di Kelurahan Kenten Laut, Kecamatan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin. Hasil dari penelitian ini mencakup proses pelaksanaan kegiatan UP2K yang diorganisir oleh anggota UP2K dan tim Penggerak PKK, serta berbagai bentuk pemberdayaan yang diterapkan dalam pelaksanaan program, termasuk pelatihan keterampilan hidup, dukungan modal usaha, dan aktivitas lainnya.

3. Penelitian dengan Judul *“Dampak Program UP2K (Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Penerima Bantuan Ditinjau Menurut Ekonomi Islam Dikecamatan Pankalan Kuras Kabupaten Pelalawan”* pada tahun 2011 ditulis Oleh Rita Sahyuni Hasibuan.

Studi ini menerapkan metode penelitian deskriptif analitik untuk mengkaji efek program UP2K terhadap pendapatan dan kesejahteraan masyarakat yang menerima bantuan. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa program UP2K memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat penerima bantuan, meskipun efeknya tidak terlalu signifikan.

4. Penelitian dengan judul *“Kontribusi Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga-Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Gelogor Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat”* pada tahun 2023 ditulis Oleh Ayu Wardani. Studi ini menggunakan metode penelitian deskriptif untuk mengkaji pengaruh kontribusi program UP2K-PKK dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Kelurahan Gelogor, Kecamatan Kediri, Kabupaten Lombok Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kontribusi program UP2K-PKK sangat bermanfaat bagi penerima bantuan dalam memperbaiki kondisi ekonomi mereka, melalui pemberian modal, pelatihan, dan pembinaan.

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	<i>Pelaksanaan Program Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K) Di Kelurahan Sungai Tohor Kec.Tebingtinggi Timur Kabupaten Kepulauan Meranti</i>	Maryatidan Zalil Rusli	Pembahasan penelitian tentang program UP2K, Peningkatan ekonomi	Strategi yang digunakan, Realisasi program, Object penelitian
2.	<i>Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K-PKK) Pada Perempuan Di Kelurahan Kenten Laut Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin</i>	Muhammad Faris Hidayatullah	Program UP2K dalam peningkatan pendapatan keluarga	Subjek, Lokasi Penelitian
3.	<i>Dampak Program UP2K (Upaya Peningkatan Pendapatan Keluarga Terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Masyarakat Penerima Bantuan Ditinjau Menurut Ekonomi Islam Dikecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan</i>	Rita Sahyuni Hasibuan	Program UP2K terhadap kesejahteraan masyarakat	Metode pengumpulan data, Objek penelitian, Lokasi Penelitian
4.	<i>Kontribusi Program Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga- Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UP2K-PKK) Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Gelogor Kecamatan Kediri Kabupaten Lombok Barat</i>	Ayu Wardani	Pembahasan mengenai Peningkatan Pendapatan Keluarga dan pemberdayaan kesejahteraan keluarga (UP2K-PKK)	Lokasi penelitian, Objek penelitian

F. Landasan Pemikiran

1. Landasan Teoritis

a. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat secara holistik. Proses ini mencakup perubahan positif dalam berbagai aspek kehidupan, tidak hanya terbatas pada pertumbuhan ekonomi. Pengembangan melibatkan upaya-upaya untuk memajukan aspek-aspek seperti pendidikan, kesehatan, infrastruktur, dan keadilan sosial (Jamalulael dkk, 2018:22).

Secara etimologis, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata "kembang" berarti menjadi lebih sempurna (terkait dengan pribadi, pemikiran, pengetahuan, dan sebagainya). Dengan demikian, pengembangan mengacu pada proses, metode, atau tindakan. Dalam istilah, pengembangan berarti perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan penyempurnaan dalam suatu aktivitas. Menurut para ahli, pengembangan berarti:

Seels dan Richey memberikan penjelasan tentang pengembangan, terutama terkait dengan pengembangan materi ajar. Dalam konteks ini, pengembangan diartikan sebagai proses menerjemahkan atau merinci spesifikasi Kelurahanin ke dalam bentuk elemen fisik. Secara khusus, pengembangan berarti proses menciptakan materi pembelajaran. (Barbara & Rita, 1994 hlm. 38)

b. Ekonomi

Aktivitas ekonomi adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Tidak ada individu yang dapat melaksanakan segala sesuatu sendirian. Sebagai makhluk sosial, manusia memerlukan bantuan dari orang lain dalam melakukan aktivitas ekonomi (Amelia, 2021).

Pembangunan ekonomi memiliki tiga karakteristik utama, yaitu sebagai suatu proses yang melibatkan perubahan yang terjadi secara berkelanjutan, upaya untuk meningkatkan tingkat pendapatan per kapita, dan peningkatan pendapatan per kapita tersebut harus terus berlangsung dalam jangka panjang (Hasan & Muhammad, 2018).

Menurut Todaro (1997), pengembangan ekonomi merupakan bagian dari pembangunan. Pembangunan itu sendiri dapat diartikan sebagai proses multidimensional yang melibatkan perubahan besar dalam struktur sosial, perubahan dalam sikap mental yang telah terbentuk, serta lembaga-lembaga nasional, termasuk juga percepatan pertumbuhan ekonomi, dan pengurangan atau pemberantasan kemiskinan absolut.

c. Kesejahteraan

Kesejahteraan seseorang pada kenyataannya memiliki berbagai indikator yang dapat diukur. Di antara aspek-aspek indikator kesejahteraan yang umum digunakan adalah pendapatan, jumlah penduduk, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, konsumsi, perumahan, serta aspek sosial dan budaya (Sukmasari, 2020).

Pengukuran tingkat kesejahteraan individu sering kali mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Filosofi kesejahteraan di Indonesia menyatakan bahwa itu adalah hak setiap warga negara atau kesejahteraan untuk semua.

Oleh karena itu, orang-orang miskin sebagai warga negara Indonesia juga berhak atas kesejahteraan yang sama dengan warga negara lainnya. Mereka memiliki hak untuk hidup sejahtera, yang ditandai dengan terpenuhinya kebutuhan materi, spiritual, dan sosial sehingga mereka dapat hidup dengan layak, mengembangkan diri, dan menjalankan fungsi sosialnya. (Amelia, 2018, hlm. 4) Adapun kesejahteraan menurut para ahli:

Teori Besar mengenai kesejahteraan, yaitu welfare state menurut Bentham (1748-1832), mengemukakan bahwa pemerintah memiliki tanggung jawab untuk memastikan "kebahagiaan terbesar" (atau kesejahteraan) bagi sebanyak mungkin warganya. Bentham menggunakan istilah 'utility' (kegunaan) untuk menjelaskan konsep kebahagiaan atau kesejahteraan. Berdasarkan prinsip utilitarianisme yang ia kembangkan, Bentham berpendapat bahwa hal-hal yang dapat menambah kebahagiaan adalah sesuatu yang baik, sementara hal-hal yang menyebabkan penderitaan dianggap buruk (Apriliani, 2020).

Menurut United Nations Development Programme (UNDP), kesejahteraan didefinisikan sebagai kapasitas untuk memperluas pilihan-pilihan dalam hidup, termasuk penilaian terhadap "partisipasi dalam pengambilan keputusan publik." (Apriliani, 2020).

d. Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga (UP2K)

UP2K (Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga): UP2K adalah inisiatif pemerintah Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan penghasilan keluarga yang berada dalam kondisi miskin dan rentan melalui berbagai metode, seperti pelatihan keterampilan, penyediaan modal usaha, serta pemberdayaan ekonomi.

Program ini diadakan untuk mengurangi kemiskinan dan memperbaiki kesejahteraan keluarga di seluruh Indonesia. UP2K termasuk dalam serangkaian Program Keluarga Harapan (PKH) yang dioperasikan oleh Kementerian Sosial Republik Indonesia. Program ini dirancang untuk memberikan bantuan dan dukungan kepada keluarga yang kurang mampu dan rentan agar dapat mengatasi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan mereka.

Beberapa pendekatan yang mungkin tercakup dalam program UP2K antara lain:

- 1) Pelatihan keterampilan: Memberikan pelatihan dan pendampingan bagi anggota keluarga untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan mereka dalam berbagai bidang, seperti pertanian, kewirausahaan, dan keterampilan lain yang dapat meningkatkan pendapatan keluarga.
- 2) Bantuan modal usaha: Memberikan modal usaha atau bantuan keuangan kepada keluarga guna memulai atau memperluas usaha yang memiliki kemungkinan untuk meningkatkan penghasilan keluarga.
- 3) Pemberdayaan perempuan: Mendorong pemberdayaan perempuan dalam
- 4) keluarga untuk berperan aktif dalam pengelolaan keuangan dan

pengambilan keputusan terkait usaha keluarga.

Program UP2K merupakan bagian dari upaya pemerintah Indonesia untuk mengurangi kemiskinan, meningkatkan kesejahteraan, dan memperbaiki kondisi sosial ekonomi keluarga miskin dan rentan di Indonesia.

2. Kerangka Konseptual

Struktur konseptual memiliki tujuan untuk mempermudah peneliti dalam menjelaskan alur sebuah penelitian secara kronologis dan jelas.

Dalam kerangka berpikir ini, peneliti akan menjelaskan aspek/variable-variabel yang akan diteliti dan memiliki keterkaitan antar variabelnya. Tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat bisa diukur dengan berbagai indikator yang mencerminkan kondisi ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan kualitas hidup secara umum.

Tingkat kemiskinan mengukur proporsi jumlah penduduk yang berada di bawah batas kemiskinan, yang biasanya didefinisikan oleh pendapatan minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan dasar.

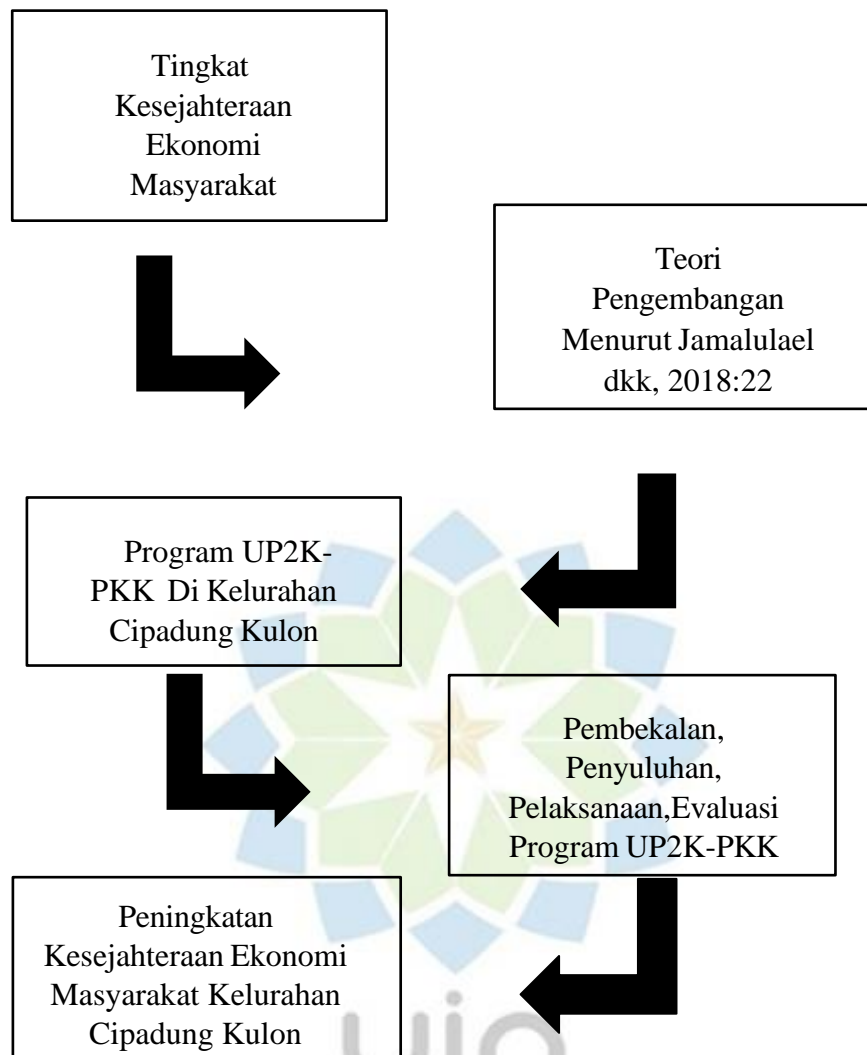
Jamalulael dkk, 2018:22 dalam teorinya tentang pengembangan memberikan pandangan bagaimana proses pengembangan ekonomi dan sosial bisa dioptimalkan melalui beberapa prinsip dasar dan pendekatan. Menurutnya Fokus pada pengembangan ekonomi lokal untuk meningkatkan kemandirian dan daya saing daerah. Ekonomi lokal yang kuat dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional, Salah satunya dalam pengembangan UMKM.

UP2K (Program Peningkatan Penghasilan Keluarga) merupakan salah satu inisiatif yang diluncurkan oleh pemerintah Indonesia, terutama melalui PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga), dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi ekonomi keluarga. UP2K-PKK ada beberapa tahap yang dilakukan agar program UP2K-PKK dapat berjalan dengan baik.

Dalam pelaksanaan tahap pertama adalah pembekalan untuk ketua kelompok setiap RW. Lalu tahap kedua adalah penyuluhan yang dilakukan oleh ketua kelompok kepada anggotanya.

Kemudian yang Ketiga adalah pelaksanaan program yang dilakukan oleh anggota setelah mendapatkan penyuluhan dari ketua kelompok. Tahap terakhir adalah evaluasi hasil dari pelaksanaan program UP2k-PKK yang telah dilaksanakan.

Setelah pelaksanaan program UP2K-PKK di Kelurahan Cipadung Kulon yang terbagi menjadi 3 tahap dalam proses dan berjalan dengan baik, telah terjadi peningkatan kesejahteraan ekonomi yang dirasakan oleh masyarakat yang mengikuti pelaksanaan program UP2K-PKK.



Gambar 1.1 Landasan Konseptual

G. Langkah-Langkah Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dilaksanakan di Kelurahan Cipadung Kulon dengan fokus penelitian Program UP2K-PKK. Peneliti mengambil lokasi ini karena tertarik dengan apa yang terjadi, seperti kegiatan dari program UP2K-PKK yang dapat mendukung keluarga dalam mengurangi beban kebutuhan harian. Selain itu penelitian ini dapat

dilakukan karena akses ke tempat penelitian yang mudah, sehingga peneliti memilih lokasi penelitian tersebut.

2. Metode Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam studi ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan informasi dilakukan dengan menyesuaikan dengan kondisi yang ditemukan di lapangan dan memanfaatkan berbagai teknik yang tersedia. Dalam kajian ini, peneliti mengumpulkan informasi melalui observasi dan wawancara, dokumentasi.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Informasi yang dikenali dalam studi ini :

- 1) Informasi mengenai perencanaan program UP2K-PKK untuk memperbaiki kondisi ekonomi komunitas di Kelurahan Cipadung Kulon.
- 2) Data realisasi program UP2K-PKK untuk mensejahterakan ekonomi masyarakat di Kelurahan Cipadung Kulon.
- 3) Data hasil dari program UP2K-PKK yang ada di Cipadung Kulon dalam pengembangan perekonomian untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

Maka jenis data yang diidentifikasi diatas adalah data yang berkaitan dengan pengembangan perekonomian melalui program UP2K-PKK dalam mencapai kesejahteraan masyarakat Cipadung Kulon.

b. Sumber Data

1) Data Primer

Berdasarkan Sugiyono (2016: 308), sumber primer merupakan informasi yang secara langsung disediakan kepada pengumpul data. Informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian secara langsung di Kelurahan Cipadung Kulong dengan cara mewawancarai ketua UP2K, anggota UP2K, masyarakat, petugas Kelurahan Cipadung Kulon untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian.

2) Data Sekunder

Berdasarkan Sugiyono (2018:456), data sekunder adalah informasi yang tidak langsung disediakan kepada pengumpul data, contohnya melalui perantara atau dokumen. Informasi sekunder diperoleh dari sumber-sumber selain data langsung data primer, melalui berbagai referensi yang terdapat di UP2K-PKK berkaitan dengan penelitian untuk melengkapi data-data primer. Seperti arsip-arsip data, dokumen, buku terdahulu yang disimpan oleh pengurus UP2K-PKK.

4. Teknik Pengumpulan data

a. Observasi

Menurut Sugiyono (2018:229), observasi merupakan teknik pengumpulan data yang memiliki ciri-ciri unik jika dibandingkan dengan teknik lainnya. Peneliti melaksanakan pengamatan secara langsung untuk memeriksa kegiatan di lokasi, dengan melakukan peninjauan seperti melihat, merekam, dan mencatat kegiatan dari program UP2K yaitu penyuluhan, pengolahan produk, tingkat penjualan produk. Dengan demikian peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap UP2K-PKK untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

b. Wawancara

Berdasarkan Sugiyono (2018:467), jenis wawancara ini termasuk dalam kategori wawancara mendalam, di mana wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara fleksibel dibandingkan dengan wawancara terstruktur, namun tetap mengikuti pedoman wawancara yang telah disusun. Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan narasumber untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan studi. Peneliti melakukan wawancara dengan ketua UP2K, anggota UP2K, masyarakat, petugas Kelurahan Cipadung Kulon terkait program UP2K untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.

c. Dokumentasi

Berdasarkan Sugiyono (2018:476), dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi dalam format buku, arsip, dokumen, catatan numerik dan visual yang berupa laporan serta penjelasan yang dapat memperkuat penelitian. Dokumentasi dalam penelitian sangat krusial untuk mencatat, melacak, juga berbagi informasi tentang proses dan hasil penelitian yang dapat membantu peneliti menjaga transparansi, memungkinkan replikasi penelitian, dan memungkinkan kolaborasi dengan peneliti lain. Dengan dokumentasi peneliti dapat mengumpulkan data yang berasal dokumen, arsip, foto, jurnal, catatan, dan laporan yang berkaitan dengan penelitian yaitu Program UP2K-PKK.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong (2017:280-281), analisis data merupakan langkah untuk mengatur dan menyusun data ke dalam pola, kategori, serta unit-unit dasar,

sehingga tema dapat diidentifikasi dan hipotesis kerja dapat dirumuskan berdasarkan data yang tersedia (Hidayatullah, 2022). Sementara itu, menurut Sugiyono (2018:482), proses ini melibatkan pencarian dan pengaturan data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi.

Proses ini mencakup pengorganisasian data ke dalam kategori, perincian ke dalam unit-unit, sintesis informasi, penyusunan dalam pola, pemilihan elemen penting untuk studi, dan pembuatan kesimpulan agar informasi tersebut dapat dipahami dengan jelas oleh peneliti maupun orang lain. (Iii, 2018).

Dengan analisis data yang mendalam dapat mengungkapkan wawasan dan informasi baru yang dapat menjadi inovasi dalam dasar penelitian dan dengan analisis data yang terdokumentasi dengan baik memungkinkan peneliti lain untuk mereplikasi hasil dan menguji kembali penelitian ini, dan dapat meningkatkan transparansi dan integritas dalam penelitian.

Berikut adalah tahapan-tahapan dalam proses analisis data pada studi ini :

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan informasi adalah aktivitas mencari, mencatat, dan mengumpulkan seluruh data yang relevan serta sesuai dengan hasil pengamatan dan wawancara di lapangan, yaitu pencatatan berbagai jenis informasi yang relevan dengan penelitian yang diteliti di Kelurahan Cipadung Kulon.

b. Reduksi Data

Dalam melakukan reduksi data membutuhkan waktu yang cukup karena untuk merangkum elemen-elemen utama, serta menyeleksi informasi penting dari data yang telah dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara, dan dokumentasi,

sehingga data yang telah disaring akan memberikan pemahaman yang jelas, dan mempermudah peneliti dalam proses pengumpulan data berikutnya agar relevan dengan yang diteliti.

c. Pengambilan Kesimpulan

Dalam pengambilan kesimpulan terdapat proses merumuskan ringkasan atau hasil akhir dari studi yang telah dilaksanakan. Melalui adanya pengambilan keputusan dapat memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian, dan menghubungkan hasil dari penelitian dengan tujuan awal, dan memberikan wawasan terhadap program UP2K-PKK yang terdapat di Kelurahan Cipadung Kulon.

